



Analisis Penyajian Materi Dan Media Grafis Buku *Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1* Untuk Pelajar Pemula

Alya Maulidina, Fatkhurrohman, M. Yusuf Amin Nugroho

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

*Corresponding E-mail: Maulidinaalya81@gmail.com

Phone Number: 0813-9247-2601

ABSTRACT

The aims of this research are as follows: (1) To examine how the material in the book "Fun Learning Basic Arabic I" is presented to beginner Arabic language learners. (2) To evaluate the "Fun Learning Good at Basic Arabic I" teaching aids intended for students who study Arabic as a first language. (3) Evaluate the content and teaching aids in the book "Fun Learning Basic Arabic I" regarding its application to beginner Arabic language learners. Because the research source in this research is books, it is included in the library research category. To collect information from primary and secondary sources, content documentation techniques are used as a data collection method. In addition, non-statistical analysis or discourse analysis are two forms of data analysis methodology used in this research. The research results show that: (1) The teaching materials in the book "Fun Learning Basic Arabic I" are considered suitable for students learning Arabic at a beginner level. The information offered is suitable for use at an initial level because it is interesting and meets the objectives of the presentation category. (2) The book presentation strategy is considered quite good. This book discusses factors including motivation, contextual problems, presentation indicators, and presentation direction indicators that must be considered when presenting content. (3) The book "Fun Learning Basic Arabic I" has quite good connections in terms of relevance between the presentation of the subject matter and graphic media.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengkaji bagaimana materi dalam buku "Belajar Menyenangkan Bahasa Arab Dasar I" disajikan kepada pembelajar bahasa Arab pemula. (2) Untuk mengevaluasi alat peraga "Fun Learning Good at Basic Arab I" yang diperuntukkan bagi siswa yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pertama. (3) Mengevaluasi isi dan alat peraga yang terdapat dalam buku "Belajar Menyenangkan Bahasa Arab Dasar I" berkenaan dengan penerapannya pada pembelajar bahasa Arab pemula. Karena sumber penelitian dalam penelitian ini adalah buku, maka termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder, teknik dokumentasi konten digunakan sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, analisis non-statistik atau analisis wacana adalah dua bentuk metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bahan ajar pada buku "Belajar Menyenangkan Bahasa Arab Dasar I" dinilai sesuai untuk siswa yang belajar bahasa Arab tingkat pemula. Informasi yang ditawarkan sesuai untuk digunakan pada tingkat awal karena

ARTICLE INFO

Article History

Received: 10-7-2024

Received in revised: 04-01-2025

Accepted: 24-01-2025

Keywords:

Presentation of Material, Graphic Media, Beginner Students.

Histori Artikel

Diterima: 10-7-2024

Direvisi: 04-01-2025

Disetujui: 24-01-2025

Kata Kunci:

Penyajian Materi, Media Grafis, Pelajar Pemula.

menarik dan memenuhi tujuan kategori presentasi. 2) Strategi penyajian buku dinilai cukup baik. Buku ini membahas faktor-faktor antara lain motivasi, permasalahan kontekstual, indikator penyajian, dan indikator arah penyajian yang harus diperhatikan saat menyajikan konten. 3) Buku "Belajar Menyenangkan Bahasa Arab Dasar I" mempunyai keterkaitan yang cukup baik dari segi relevansi antara penyajian pokok bahasan dengan media grafis.

© 2023 Author's Name, Author's Name



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang sewenang-wenang, lazim, bermakna, dan diartikulasikan yang dihasilkan oleh alat-alat bicara yang digunakan orang untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya satu sama lain. Fathul Mujib menegaskan bahwa bahasa merupakan sarana utama memperoleh ilmu pengetahuan. Memiliki kunci utama bahasa berarti memiliki kunci jendela global. Karena tanpa bahasa, tidak akan ada sejarah, seribu peradaban yang dibangun, dan sejuta pengetahuan yang semuanya bisa ditafsirkan. Satu-satunya cara menuju pencerahan bagi masa depan umat manusia adalah melalui bahasa. (Mahmasoni et al., 2023).

Di Indonesia dan juga negara-negara non-Arab lainnya, bahasa Arab merupakan bahasa asing. Saat ini banyak lembaga formal dan informal yang mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing. Karena bahasa Arab digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan, tidak diragukan lagi bahwa mempelajari bahasa tersebut merupakan persiapan untuk sesuatu yang penting. Bahasa Arab diajarkan sebagai bahasa pengetahuan sekaligus bahasa agama di Indonesia. Bahasa Arab dipelajari bukan sekedar untuk melestarikan budaya lokal, namun juga untuk memahami dan menganalisis teks-teks Arab, hadits, dan ayat-ayat Al- Qur'an. (12420109_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA., n.d.).

Manusia mempunyai kemampuan alami untuk memperoleh bahasa, khususnya bahasa ibu, sejak lahir. Ini dikenal sebagai pemerolehan bahasa intrinsik. Tanpa berusaha keras, mustahil bisa menguasai bahasa Arab dengan cepat, apalagi bagi masyarakat Indonesia yang menganggap bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Seorang pembelajar bahasa Arab perlu

memiliki teknik atau pendekatan unik yang mereka yakini akan membantu penguasaan bahasa mereka. (Yusvida, 2020).

Rusydi Ahmad Thoimah (Munir, 2022) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi orang Ajam adalah sebagai berikut : 1). Agar para siswa mampu mempraktekan (menggunakan) bahasa Arab, seperti orang Arab berbahasa Arab, berkaitan dengan beberapa komponen keterampilan bahasa dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah a). Meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami bahasa arab ketika mendengarnya. b). Meningkatkan kemampuan siswa untuk melafalkan bahasa Arab dengan benar makhraj dan intonasinya. c). Meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca buku berbahasa arab secara benar, lancar dan mengerti isi bahan bacaan. d). Meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis Arab dengan benar, jelas, dan baik. 2) Agar para siswa mengenal karakteristik dan kelebihan-kelebihan bahasa Arab dari bahasa-bahasa lain baik dari segi pelafalan, kosakata, pola kalimat, dan konsep-konsepnya. 3) Agar para siswa mengenal kebudayaan Arab dan kebudayaan Islam.

Meskipun terdapat banyak keistimewaan dan keinginan kelompok non-Arab untuk mempelajarinya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadirkan sejumlah tantangan dan permasalahan karena bahasa tersebut sulit untuk dipahami sepenuhnya. Ada dua kategori permasalahan yang dihadapi oleh orang non-Arab ketika mempelajari bahasa Arab: permasalahan linguistik dan non-linguistik. Masalah linguistik mencakup masalah penulisan, pengorganisasian kalimat, kosa kata, dan sistem suara. Di sisi lain, isu-isu mengenai perbedaan sosial antara kelompok Arab dan non-Arab merupakan tantangan non-linguistik yang paling signifikan. (Takdir & Sinjai, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang memadukan media dan penyajian isi pembelajaran yang sesuai. Materi pembelajaran kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dan harus dipersiapkan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Tujuan tersebut harus selaras dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi yang harus dipenuhi peserta didik. Artinya, konten yang digunakan dalam kegiatan pendidikan haruslah konten yang benar-benar membantu pencapaian kompetensi dasar, kriteria kompetensi, dan indikatornya. (Takdir & Sinjai, 2019).

Terkait komponen media pembelajaran, penting juga untuk fokus pada penciptaan motivasi belajar, memperkuat materi yang telah diajarkan

sebelumnya, menawarkan rangsangan belajar, memunculkan reaksi dari siswa, memberikan umpan balik yang cepat, dan mendorong praktik yang benar. Sistem pendidikan saat ini beroperasi di lingkungan yang kaya media, dengan pergeseran kegiatan pembelajaran ke arah penggantian media pembelajaran dengan cara penyampaian kurikulum tradisional yang berbasis ceramah. Lebih lanjut, media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yang menonjolkan kompetensi yang terkait dengan keterampilan proses.

Oleh karena itu, pembelajaran yang dirancang dengan baik dan inovatif yang memanfaatkan multimedia dapat meningkatkan peluang belajar siswa untuk lebih memperhatikan apa yang diajarkan, meningkatkan kinerjanya, dan mengarah pada pencapaian kompetensi yang lebih tinggi. Guru perlu memperhatikan media karena merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Nilai media dalam menunjang peserta didik; penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan media di dalam kelas justru meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (*D513643ea481812380b5de9ad7583bc5b6b2*, n.d.) Jelas dari uraian sebelumnya bahwa penyediaan sumber dan media belajar yang relevan bagi siswa berperan penting dalam membantu mereka menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi sesuai dengan keadaan mereka sendiri.

Rahasia untuk membantu siswa menerima informasi apa pun yang diberikan guru adalah dengan menyediakan sumber dan media belajar secara efektif. Salah satu faktor penentu yang paling penting dalam upaya pencapaian prestasi siswa adalah penyajian bahan dan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Seorang guru harus mahir dalam menyampaikan isi dan memanfaatkan sumber belajar. Guru harus memahami sejumlah topik yang berkaitan dengan pembuatan bahan pembelajaran, termasuk hakikat, tujuan, pedoman, dan metode pembuatan bahan serta cara menilai keberhasilan upaya tersebut, agar dapat membuat perencanaan yang efisien dan efektif. (PENGEMBANGAN KURIKULUM., n.d.).

B. Metode

Ada dua kategori utama metode penelitian: penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Keduanya menggunakan metodologi, atribut, dan asumsi penelitian yang berbeda. (Sudaryono., 2016) Oleh karena jenis data (informasi)

yang diperoleh dalam hal ini bersifat kualitatif, maka penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penulis melakukan penelitian kepustakaan, atau yang kadang disebut dengan penelitian kepustakaan, dalam rangka penyusunan tesis ini. Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di perpustakaan melibatkan membaca buku, terbitan berkala, dan sumber data lainnya. (Gumanti, Tatatng Ari, Yunidar, 2016). Penelusuran data online. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan analisis wacana.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Penyajian Materi

Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati terdiri dari 23 bab pembahasan dengan model sajian materi yang konsisten setiap bab nya. Analisis berdasarkan indikator teknik penyajian buku teks, setidaknya dialam buku teks terdapat 3 indikator yaitu:

a) Pembangkit Motivasi

Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati Terdapat pembangkit motivasi berupa cuplikan hadis atau ayat Al- Qur'an di setiap bab nya, sehingga sudah memenuhi kebutuhan belajar pada pelajar pemula bahasa Arab.

b) Pendahuluan

Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati terdapat pendahuluan berupa masalah kontekstual yang juga berisi tujuan pembelajaran dan materi prasyarat berupa dasar-dasar kosakata permateri untuk memahami pokok bahasan yang akan di sajikan.

c) Isi

Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati terdapat isi mencakup motivasi, pendahulu dan isi yang sudah sesuai dengan sistematika penyajian, arah indikator penyajian dan masalah kontekstual yang tepat .

Analisis berdasarkan keruntutan penyajian buku pada Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati alur yang digunakan adalah alur berpikir deduktif yaitu umum ke khusus. Materi prasyarat yang di sajikan dalam buku ini disajikan dengan bagan atau media gambar dengan mendahului materi pokok yaitu pada setiap bab disajikan materi umum terlebih dahulu seperti mufradat dilanjutkan dengan penguasaan khusus yang lebih kompleks seperti di aplikasikan pada sebuah kalimat.

Analisis berdasarkan keseimbangan antar bab pada Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati ialah uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji dengan tetap proposional tetapi belum mempertimbangkan SK dan KD yang tidak tersedia dibuku ini.

Analisis berdasarkan arah indikator penyajian pembelajaran pada Buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1*" karya Muhammad Ihsan dan Yuni Setyowati diarahkan kepada 3 hal , yaitu:

- a) Berpusat pada siswa yang bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat ajakan, dan kegiatan kreatif berupa mewarnai serta menyanyikan mufradat dengan lagu anak-anak, sehingga dengan kegiatan tersebut sudah memenuhi salah satu kebutuhan pelajar pemula bahasa Arab.
- b) Mengembangkan keterampilan proses dengan lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) dengan sudah memperhatikan indikator penyajian, arah indikator penyajian dan kontekstual masalah yang sudah tepat.
- c) Memperhatikan aspek keselamatan kerja dengan kegiatan yang aman disajikan untuk pelajar pemula. Bahan, peralatan dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya pada pelajar pemula, dengan bahan ajar buku alat tulis dan media online,

Analisis berdasarkan macam penyajian materi pada buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic I*" adalah observasi yaitu dengan mendeteksi pola, fenomena yang sama dan berulang, atau ciri-ciri untuk membangun pengetahuan pelajar pemula secara informal.

Penyajian masalah kontekstual dalam buku "Fun Learning Jago

Bahasa Arab Basic 1” menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, dan bermanfaat bagi pelajar pemula. Masalah kontekstual pada buku ini dimunculkan pada bagian awal sajian sebagai tujuan pembelajaran dengan maksud untuk memfasilitasi penemuan konsep, prinsip, atau prosedur. Sama juga pada bagian akhir buku ini sajian masalah kontekstualnya berupa uji pemahaman, ilustrasi aplikasi, dan generalisasi.

Analisis berdasarkan masalah yang merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, inovatif pada buku “*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic I*”:

- a) Sajian materi menumbuhkan berpikir kritis dalam buku ini adalah materi yang disajikan membuat siswa tidak langsung percaya, selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan dan tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban, dalam buku ini kegiatan tersebut disertakan dalam latihan soal seperti mengamati dan mencocokkan gambar.
- b) Sajian materi menumbuhkan kreatifitas pada buku ini adalah adanya sajian yang menjadikan pelajar pemula mempunyai rasa kepemilikan daya cipta yang tinggi. Dalam buku ini menerapkan metode seperti mewarnai dan bersenandung.
- c) Sajian materi menumbuhkan inovasi pada buku ini adalah adanya pembaruan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode penyajian. Dalam buku ini dalam menciptakan inovasi yaitu dengan menerapkan metode *fun learning* dalam metode pembelajarannya.

2. Analisis Penyajian Media Grafis

Macam-macam media grafis yang terdapat pada buku “*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic I*” sebagai berikut:

- a) Terdapat media grafik, data tersaji melalui perpaduan antara angka, garis dan simbol.
- b) Terdapat bagan, disajikan kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.
- c) Terdapat sketsa, disajikan dengan gambar yang sederhana atau draf

kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu gambar.

- d) Terdapat Komik, disajikan dengan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pelajar pemula.

Media grafis yang disajikan buku ini sudah mencakup 4 sajian media grafis dari 9 bentuk media grafis menurut kajian teori yang sudah tertera di skripsi ini, dan media grafis yang disajikan sudah mencukupi dalam pemahaman indikator penyajian, arah penyajian dan masalah kontekstual, dengan sajian media grafis yang sudah jelas dan menarik. Sehingga sudah mencukupi salah satu kebutuhan pelajar pemula bahasa Arab.

3. Kesesuaian Sajian Materi dan Media Grafis

Indikator teknik penyajian buku teks dalam sistematika penyajiannya yaitu : pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi tersaji didukung dengan meliputi 4 sajian media grafis yaitu bagan, sketsa, grafik dan komik yang sudah sesuai dengan materi. Dan penyajian tersebut sudah mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pelajar bahasa Arab pemula.

Indikator teknik penyajian buku teks dalam keruntutannya dan keseimbangan antar babnya adalah alur berpikir deduktif yaitu umum ke khusus dan dengan uraian substans antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional tetapi dengan belum mempertimbangkan SK dan KD yang tidak terdapat dibuku. Materi prasyarat yang di sajikan dalam buku ini disajikan dengan macam media grafis seperti bagan, sketsa, komik dan grafik yang sudah sesuai materi dan juga mencukupi salah satu kebutuhan pelajar bahasa Arab pemula.

Pada arah indikator penyajian materi yaitu berpusat pada siswa dengan mengembangkan keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sudah bersifat interaktif dan parsitipatif menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat ajakan, dan kegiatan kreatif berupa mewarnai serta menyayikan mufradat dengan lagu anak-anak. Kegiatan tersebut di sajikan dalam bentuk media grafis mencakup komik, grafis, grafik dan sketsa yang disajikan sudah sesuai dengan materi dan juga mencukupi salah satu kebutuhan pelajar bahasa Arab pemula.

4. Desain Penelitian

Analisis berdasarkan macam penyajian materi pada buku "*Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic I*" adalah observasi yaitu dengan mendeteksi pola, fenomena yang sama dan berulang, atau ciri-ciri untuk membangun pengetahuan pelajar pemula secara informal. Dalam macam penyajian tersebut dalam buku ini penyajian pola disajikan dengan media grafis berupa grafik, bagan, komik dan sketsa.

Penyajian masalah kontekstual dalam buku "Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1" menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, dan bermanfaat bagi pelajar pemula tentunya dalam penyajian tersebut disajikan dengan media grafis berupa komik, bagan, sketsa, dan grafik yang menarik. Masalah kontekstual pada buku ini dimunculkan pada bagian awal sajian sebagai tujuan pembelajaran dengan maksud untuk memfasilitasi penemuan konsep, prinsip, atau prosedur. Sama juga pada bagian akhir buku ini sajian masalah kontekstualnya berupa uji pemahaman, ilustrasi aplikasi, dan generalisasi.

Penyajian materi mencakup masalah yang merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, inovatif. Penyajian tersebut yang dilakukan di buku ini disajikan membuat siswa tidak langsung percaya, selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan dan tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban, dalam buku ini kegiatan tersebut disertakan dalam latihan soal seperti mengamati dan mencocokkan gambar, mewarnai dan bersenandung. Sajian materi menumbuhkan inovasi pada buku ini adalah adanya pembaruan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode penyajian. Dalam buku ini dalam menciptakan inovasi yaitu dengan menerapkan metode *fun learning* dalam metode pembelajarannya dalam kegiatan tersebut didukung dengan media grafis berupa grafik, sketsa, bagan dan komik yang sudah sesuai dan tentunya juga sudah mencukupi salah satu kebutuhan pelajar pemula bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku “Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1” telah dirancang dengan materi dan media grafis yang efektif untuk membantu siswa pemula mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Materi disajikan dengan metode yang jelas dan mendukung pemahaman, namun belum mampu mendorong siswa untuk mengeksplorasi ilmu lebih lanjut. Selain itu, buku ini belum mencantumkan kriteria **Standar Kompetensi (SK)** dan **Kompetensi Dasar (KD)** pada bagian awal dan akhir, yang dapat memberikan panduan lebih terstruktur. Media grafis yang digunakan, seperti grafik, komik, sketsa, dan bagan, dinilai cukup estetik dan mendukung pembelajaran dengan baik. Teknik penyajian buku ini sistematis, konsisten, dan berpusat pada siswa, serta dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan kreatif. Namun, meskipun media grafis dan penyajian materi telah memenuhi kebutuhan pembelajar bahasa Arab pemula, diperlukan elemen motivator tambahan untuk meningkatkan inspirasi dan semangat siswa dalam belajar lebih mendalam.

E. References

- Gumanti, Tatatng Ari, Yunidar, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Pres.
- Mahmasoni, M. S., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Efisiensi Hafalan Al-Qur'an sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Usia Dini (Perspektif Psikolinguistik). *Jurnal Penelitian Agama* -, 24(1), 63-70.
- Munir, M. (2022). Fikrah Rusydi Ahmad Th'aimah wa Mahmud Kamil al-Naqah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah 'Inda Dhu'i al-Madkhal al-Itthishal. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 613. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i2.4060>
- PENGEMBANGAN KURIKULUM. (n.d.). *No Title*.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenadamedia Group.
- Takdir, & Sinjai, I. A. I. M. (2019). Metodologi pembelajaran bahasa arab (analisis pendekatan quantum). *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1-7.
- Yusvida, M. (2020). Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 127-139. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2781>